
Pengaruh Literasi Keuangan dan Persiapan Masa Depan terhadap Minat Investasi Saham dan Emas

Falih Syhafwan Almy¹, Syarbini Ikhsan², Rusliyawati³

^{1,2,3} Universitas Tanjungpura, Indonesia

Email: ¹falihalmi2808@gmail.com, ²syarbini.ikhsan@ekonomi.untan.ac.id,

³rusliyawati@ekonomi.untan.ac.id

Abstrak

Penelitian pengaruh literasi keuangan dan persiapan masa depan pada kepentingan investasi saham dan emas menggali dampak literasi keuangan dan perencanaan masa depan pada preferensi investasi dalam saham dan emas. Urgensi penelitian ini berasal dari meningkatnya minat investor swasta terhadap sekuritas pasca-krisis COVID-19. Jenis riset ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan fokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Tanjungpura. Penelitian ini berlangsung mulai bulan maret hingga mei 2024. Studi ini akan menyelidiki dampak literasi keuangan dan persiapan masa depan pada kepentingan investasi. Penelitian ini akan dilakukan di Kalimantan Barat, Pontianak. Targetnya adalah untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi keputusan investasi dalam saham dan emas di kalangan mahasiswa FEB Untan. Pengumpulan data akan melibatkan kuesioner dengan platform google form, pengujian instrumen, dan analisis statistik seperti regresi berganda dan uji-t menggunakan perangkat lunak seperti SPSS. Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara parsial atau individu terhadap Minat Investasi Saham dan Emas. Hasil penelitian ini yaitu Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara parsial atau individu terhadap Minat Investasi Saham dan Emas. Unsur yang berpengaruh pada penelitian ini adalah pinjaman dan simpanan, investasi, pengetahuan umum tentang pengetahuan pribadi. Persiapan Masa Depan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Saham dan Emas. Unsur yang berpengaruh pada penelitian ini yaitu persepsi resiko dan keamanan, kondisi ekonomi dan pasar, serta akses ke informasi dan teknologi. Peneliti memberikan saran berdasarkan hasil penelitian kepada mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Tanjungpura agar lebih meningkatkan pengetahuan dan menerapkan literasi keuangan dan persiapan masa depan agar dalam minat investasi saham dan emas semakin baik.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Persiapan Masa Depan, Minat Investasi

Abstract

The research the effect of financial literacy and future preparation on investment interests in stocks and gold explores the impact of financial literacy and future planning on investment preferences in stocks and gold. The urgency of this research stems from the increasing interest of private investors in securities post-COVID-19 crisis. This type of research will use a quantitative approach, focusing on students of the Faculty of Economics and Business from Tanjungpura University. This research will take place from March to May 2024. This study will investigate the impact of financial literacy and future preparation on investment interests. The research will be conducted in West Kalimantan, Pontianak. The target is to analyze how these factors influence investment decisions in stocks and gold among FEB Untan students. Data collection will involve questionnaires with google form platform, instrument testing, and statistical analysis such as multiple regression and t-test using software such as SPSS. Financial Literacy has no partial or individual effect on Investment Interest in Stocks and Gold. The results of this study are that Financial Literacy has no partial or individual effect on Stock

and Gold Investment Interest. The influential elements in this study are loans and savings, investment, general knowledge about personal knowledge. Future Preparation has a significant effect on Stock and Gold Investment Interest. The influential elements in this study are perceptions of risk and security, economic and market conditions, and access to information and technology. Researchers provide suggestions based on the results of research to students of the Tanjungpura University Accounting study program to further increase knowledge and apply financial literacy and future preparation so that interest in investing in stocks and gold is getting better.

Keywords: *Financial Literacy, Future Preparation, Investment Interest*

PENDAHULUAN

Penelitian “Pengaruh literasi keuangan dan persiapan masa depan pada kepentingan investasi saham dan emas” menggali dampak literasi keuangan dan perencanaan masa depan pada preferensi investasi dalam saham dan emas. Urgensi penelitian ini berasal dari meningkatnya minat investor swasta terhadap sekuritas pasca-krisis COVID-19 (Bayakhmetova et al., 2023). Literasi keuangan memainkan peran penting dalam keputusan investasi (Iryani & Yulianto, 2023), karena membantu membedakan antara pilihan rasional dan irasional, seperti berinvestasi dalam Kesehatan (Napitupulu et al., 2021); (Rahmayanti et al., 2019). Dengan menganalisis hubungan antara tingkat literasi keuangan, pendidikan, dan investasi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan untuk perumusan kebijakan untuk melindungi kepentingan investor swasta (Awais et al., 2016) ; (Koto & Pulungan, 2017) ; (Khairunisa, 2022). Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya untuk meningkatkan proses pengambilan keputusan bagi individu yang menjelajah ke pasar saham dan emas. Dengan menganalisis pengaruh faktor-faktor ini, penelitian ini berusaha memberikan wawasan untuk merumuskan kebijakan untuk melindungi kepentingan investor swasta. Temuan ini diantisipasi untuk membantu dalam meningkatkan proses pengambilan keputusan bagi individu yang mempertimbangkan investasi di pasar saham (Aditama & Nurkhin, 2020) ; (Bakhri, 2018).

Mayoritas sumber daya manusia yang mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan dan mengelola pengeluaran dengan uang yang diterima. Kebutuhan manusia adalah Keinginan untuk mencari jawaban lain agar bisa hidup tak pernah padam. Berinvestasi untuk meningkatkan pendapatan adalah solusi untuk masalah ini. Namun, Banyak orang yang masih kurang berani untuk memanfaatkan peluang investasi yang ada aliran pendapatan tambahan. Investasi menjadi penting karena ada beberapa tuntutan. puas di masa depan, memungkinkan Anda menghasilkan uang tambahan selain pekerjaan Anda. Kemajuan zaman yang begitu pesat mendorong masyarakat Indonesia sedikit demi sedikit menjadi lebih kekinian. lebih sadar dan khawatir terhadap nilai investasi (Rahmayanti et al., 2019).

Terdapat 6 (enam) opsi investasi yang populer di Indonesia, mencakup saham, properti, emas, obligasi, reksadana, dan deposito. Dalam konteks durasi investasi, terbagi menjadi tiga periode: pendek, menengah, dan panjang. Investasi jangka pendek, yang berlangsung kurang dari satu tahun, contohnya deposito dan saham. Investasi jangka menengah, dengan durasi satu hingga lima tahun, seperti obligasi dan suku ritel. Sedangkan investasi jangka panjang, yang dilakukan dalam waktu lebih dari lima tahun, meliputi emas dan reksadana. Terdapat beragam jenis investasi, salah satunya adalah investasi dalam emas. Emas saat ini tengah menjadi tren investasi yang diminati dan dianggap sebagai pilihan yang menguntungkan (Wijaya, 2018). Selain digunakan sebagai perhiasan, emas juga dapat menjadi pilihan investasi yang baik. Investasi emas termasuk dalam kategori

jangka panjang, dimana semakin lama emas disimpan, nilainya cenderung meningkat. Meskipun tidak dapat dipastikan bahwa harga emas akan selalu naik setiap tahun, namun dalam jangka panjang, harga emas memiliki kecenderungan untuk meningkat (Oda & Rohayati, 2023). Emas batangan sering dipilih sebagai alat investasi karena memiliki kualitas yang konsisten dan tidak terpengaruh oleh biaya produksi seperti perhiasan, sehingga nilai jualnya tetap stabil. Berbagai keuntungan dari investasi emas ini telah meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi dalam komoditas ini. Stabilitas harga emas terlihat jauh lebih baik jika dibandingkan dengan nilai mata uang di mana pun. Jika seseorang memutuskan untuk menyimpan kekayaannya dalam bentuk uang, mereka berisiko mengalami penurunan nilai uang dari waktu ke waktu. Situasinya menjadi berbeda ketika kekayaan disimpan dalam bentuk emas karena nilai emas cenderung lebih stabil. Secara prinsip, investasi dalam logam mulia emas lebih stabil dan tidak terpengaruh oleh inflasi, yang sering disebut sebagai Zero Inflation (Gunawan & Wirawati, 2013).

Saham merupakan salah satu bentuk investasi yang sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia sejak lama. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang diperkenalkan pada tanggal 1 April 1983, adalah salah satu indikator pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks ini mencakup pergerakan harga saham biasa dan saham preferen yang terdaftar di BEI. Saham mewakili kepemilikan atas perusahaan dan informasi mengenai saham dapat diperoleh melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik, yang memberikan data pergerakan harga saham dan rumor pasar. Keuntungan dari investasi saham antara lain dapat berupa dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham serta capital gain yang diperoleh dari selisih harga jual dan beli saham yang menguntungkan (Kurniawan, 2019). Indikator untuk mengukur minat investasi saham dan emas adalah modal awal, modal awal untuk investasi, Rp. 100.000 modal terjangkau, modal awal sesuai dengan kaum milenial (Pangestu & Bagana, 2022).

Penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yoiz Shofwa S penelitian ini menggunakan cara pengambilan sampel berdasarkan pada purposive random sampling. Data dianalisis menggunakan deskripsi kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Dari penelitian yang dilakukan Yoiz Shofwa ini menyimpulkan bahwa (1). Variable motivasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap variable minat berinvestasi. (2). Variable motivasi secara parsial berpengaruh terhadap variable minat berinvestasi. (3). Variable literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap variable minat berinvestasi (Modal, 2017) Persamaan penelitian ini adalah Variabel X literasi keuangan dan Variabel Y minat berinvestasi. Serta penelitian yang dilakukan oleh Khafi & Yudiantoro (2022) penelitian ini menggunakan teknik survei kuantitatif, dengan sumberdata yang diperoleh secara primer yang kemudian diolah dengan menggunakan SPSS. Dari penelitian ini mendapat kesimpulan bahwa secara parsial modal investasi minimal memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Persamaan dari penelitian ini adalah variabel X yaitu Modal investasi minimal dan variabel Y yaitu minat berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X serta pada objek penelitiannya

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak literasi keuangan dan kesiapan masa depan terhadap minat investasi saham dan emas di antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Mahasiswa dipilih sebagai subjek penelitian karena kekurangan minat mereka dalam berinvestasi saham dan emas. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan mahasiswa untuk memilih investasi yang sudah dikenal seperti kripto, sehingga mengabaikan potensi investasi saham dan emas yang sebenarnya memiliki manfaat yang besar untuk masa depan.

METODE PENELITIAN

Jenis riset ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan fokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Tanjungpura. Penelitian ini berlangsung mulai bulan maret hingga mei 2024. Studi ini akan menyelidiki dampak literasi keuangan dan persiapan masa depan pada kepentingan investasi. Penelitian ini akan dilakukan di Kalimantan Barat, Pontianak. Targetnya adalah untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi keputusan investasi dalam saham dan emas di kalangan mahasiswa FEB Untan. Pengumpulan data akan melibatkan kuesioner dengan platform google form, pengujian instrumen, dan analisis statistik seperti regresi berganda dan uji-t menggunakan perangkat lunak seperti SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Bahwa semua indikator pada variabel Literasi Keuangan, Persiapan Masa Depan, Minat Investasi Saham dan Emas signifikannya adalah 0,000 yang berarti $< 0,05$ maka bisa di nyatakan semua pernyataannya valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur untuk mengukur suatu angket yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu angket dikatakan realibel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013 dalam Kurnia et al., 2018). Instrumen penelitian dapat dikatakan konsisten jika instrumen tersebut terbukti reliabel yaitu jika indikator nilai cronbach alpha $> 0,6$ (Ghozali, 2018).

Tabel 1. Hasil Uji Realibilitas(Ghozali, 2018)

Variable	Cronbach's Alpha	Standart	Ket.
Literasi Keuangan	,862	0,60	Reliable
Persiapan Masa Depan	,853	0,60	Reliable
Minat Investasi Saham dan Emas	,876	0,60	Reliable

Sumber : Data Olahan, 2024

Hasil yang di dapat dari pengujian di atas sangat sesuai dengan pendapat Ghozali yang dimana hasil cronbach lebih dari 0,6 yang menunjukkan variabel Literasi Keuangan, Persiapan Masa Depan, dan Minat Investasi Saham dan Emas dianggap Reliable.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017) dengan melakukan Uji Normalitas maka dapat mengevaluasi apakah residual yang diperoleh menunjukkan distribusi yang normal. Uji ini menggunakan statistik Kolmogrov-Smirnov. Yang dimana jika angka signifikan lebih dari 0.05 maka dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Analisis Pengujian Normalitas

	Unstandarized Residual
Asymptotic Significance (2-tailed)	,93

Sumber : Data Olahan, 2024

Dari analisis pengujian Kolmogrov-Smirnov, terdapat nilai Asymptotic Significance (2-tailed) bernilai 0,93 lebih dari sama dengan 0,05 menyatakan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

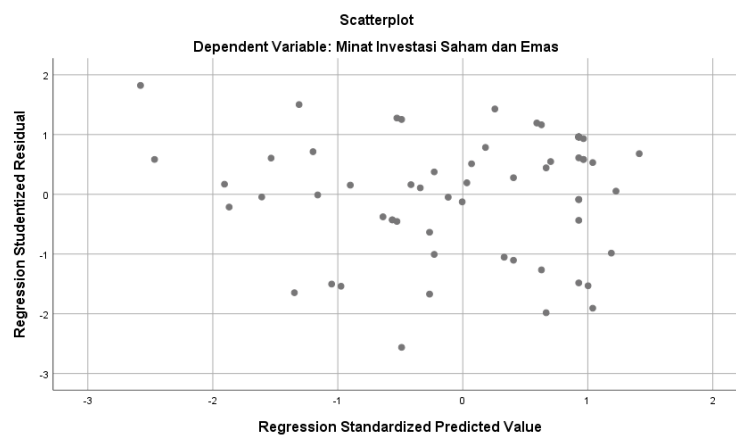
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Toleransi	Variance Inflation Factor
Literasi Keuangan	,765	1,307
Persiapan Masa Depan	,765	1,307

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang di uji tidak terjadinya multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Pengujian Heteroskedastisitas

Sumber : Data Olahan, 2024

Dari gambar grafik Scatterplot diatas dapat diketahui bahwa pada modal regresi ini tidak ada pola yang menumpuk ramai serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah anantara 0 pada sumbu Y, maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Sugiyono., 2017) koefisien determinasi sebagai alat pada penelitian digunakan untuk menilai sejauh mana suatu model dapat mendeskripsikan variable terikat. Apabila koefisiensi determinasi hampir 0 dari skor 0 sampai 1, maka variabel terikat lemah.

Tabel 4. Hasil Analisis Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adj. R Square	Standard Error of the Estimate
,575	,331	,307	2,92328

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan uji data pada diatas maka hasil analisis koefisien determinasi variabel Literasi Keuangan dan Persiapan Masa Depan terhadap Minat Investasi Saham dan Emas yaitu 0,307 (30,7%) untuk Adjusted R Square atau 0,331(33,1%) untuk R Square.

Uji T**Tabel 5. Hasil Analisis Pengujian T**

Variable	T	Significance
Literasi Keuangan	-,685	,496
Persiapan Masa Depan	4,974	,000

Sumber : Data Olahan, 2024

Uji F**Tabel 6. Hasil Analisis Pengujian F**

Model	F	Significance
1	Regresion	14,316
		,000

Sumber: Data Olahan, 2024

Variabel Literasi Keuangan, dan Persiapan Masa Depan berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap Minat Investasi Saham dan Emas karena nilai sig dibawah 0,05 dan nilai f hitung ($14,316 \geq f$ tabel (3,160), maka dari itu variabel literasi keuangan dan persiapan masa depan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan pribadi.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Berganda

Variable	Unstandarized Beta Coefficients
(Constant)	8,379
Literasi Keuangan	-,075
Persiapan Masa Depan	,678

Sumber: Data Olahan, 2024

1. Koefisian persamaan regresi yang diperlihatkan pada kolom Unstandarized Beta Coefficients. Dari kolom ini maka persamaan regresinya, yaitu :

$$Y = 8,379 - 0,075 + 0,488$$

- a) Konstanta sebesar 8,379 menyatakan bahwa setiap penambahan tingkat literasi keuangan dan pandangan masa depan akan mempengaruhi jumlah tingkat minat investasi saham dan emas sebesar atau 8,4%.
- b) Koefisien X1 atau literasi keuangan sebesar -0,075 menyatakan bahwa setiap penambahan satu tingkat literasi keuangan akan mengurangi jumlah tingkat minat investasi saham dan emas sebesar 0,8%.
- c) Koefisien X2 atau persiapan masa depan sebesar 0,678 menyatakan bahwa setiap penambahan satu tingkat persiapan masa depan akan menambah jumlah tingkat minat investasi saham dan emas sebesar 0,7%.

2. Hasil Analisis Uji t, yang di perlihatkan pada kolom Sig. Dengan kriteria nilai Sig $\leq 0,05$ berarti hubungan antara variabel dependen dan variable independen adalah signifikan
 - a) Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Minat Investasi Saham dan Emas (Y)
Berdasarkan analisis statistik, terdapat nilai sig $0,496 > 0,05$ sedangkan nilai t hitung $-0,685 < 2,001$, dari hasil tersebut dapat menyebabkan ditolaknya H1 menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y.
 - b) Pengaruh Persiapan Masa Depan (X2) terhadap Minat Investasi Saham dan Emas (Y). Berdasarkan analisis statistik, terdapat nilai sig $0,000 < 0,05$ sedangkan nilai t hitung sebesar $4,974 > 2,001$, dari hasil tersebut dapat menyebabkan diterimanya H2 menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X2 terhadap variabel Y.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham dan Emas

Pada penelitian ini H1 menyatakan pada variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham dan Emas. Hasil temuan dari penelitian ini mengindikasikan literasi keuangan tidak memiliki dampak signifikan terhadap minat investasi saham dan emas, maka H1 ditolak. Indikator yang digunakan pada penelitian ini mencakup pengetahuan keuangan dasar, Tabungan, investasi. Semakin meningkatnya nilai indikator menunjukkan perbaikan dalam minat investasi saham dan emas

Pengaruh Persiapan Masa Depan Terhadap Minat Investasi Saham dan Emas

Pada penelitian ini H2 menyatakan pada variabel Persiapan Masa Depan berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham dan Emas. Hasil temuan dari penelitian ini mengindikasikan literasi keuangan memiliki dampak signifikan terhadap minat investasi saham dan emas, maka H2 diterima. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu di lokasi penelitian dilakukan di Kalimantan Barat, Pontianak, sedangkan penelitian sebelumnya mungkin dilakukan di tempat yang berbeda serta periode waktu penelitian ini berlangsung dari Maret hingga Mei 2024, yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

KESIMPULAN

Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara parsial atau individu terhadap Minat Investasi Saham dan Emas. Unsur yang berpengaruh pada penelitian ini adalah pinjaman dan simpanan, investasi, pengetahuan umum tentang pengetahuan pribadi. Persiapan Masa Depan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Saham dan Emas. Unsur yang berpengaruh pada penelitian ini yaitu persepsi resiko dan keamanan, kondisi ekonomi dan pasar, serta akses ke informasi dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dengan pengetahuan investasi dan manfaat investasi sebagai variabel intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27–42.
- Awais, M., Laber, M. F., Rasheed, N., & Khursheed, A. (2016). International Journal of Economics and Financial Issues Impact of Financial Literacy and Investment Experience on Risk Tolerance and Investment Decisions: Empirical Evidence from Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 73–79.
- Bakhri, S. (2018). Minat mahasiswa dalam investasi di pasar modal. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146–157.
- Bayakhmetova, M., Abuova, G. N., Bukharbayev, Y. B., Ablyazimov, T. N., Kamyzbekova, K. Z., & Baimbetova, S. (2023). Q Fever in Individuals in the Eurasian Continent: A 50-Year Literature Review (1973-2022). *Archives of Clinical Infectious Diseases*, 18(2).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Gunawan, A. I., & Wirawati, N. G. P. (2013). Perbandingan berinvestasi antara logam mulia emas dengan saham perusahaan pertambangan emas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 406–420.
- Iryani, I., & Yulianto, H. (2023). Artificial Intelligence (AI) of Financial in the VUCA Era: A Systematic Mapping Study. *Journal of Computer Networks, Architecture and High Performance Computing*, 5(2), 398–413.
- Khafi, R. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 319–322.
- Khairunisa, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi Saham pada PT Agro Jabar. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(2), 1478–1482.
- Koto, M., & Pulungan, D. R. (2017). The financial literacy of students and investment decisions in the Indonesia stock exchange. *Proceedings of AICS-Social Sciences*, 7, 305–311.
- Kurniawan, I. (2019). Analisis keuntungan investasi emas dengan IHSG. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2).
- MODAL, T. M. B. D. I. P. (2017). *Pengaruh motivasi dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal (studi kasus mahasiswa universitas muhamadiyah purwokerto)*.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.
- Oda, F. R., & Rohayati, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Emas Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. *Inspiratif Pendidikan*, 12(2), 583–596.
- Pangestu, A., & Bagana, B. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi

Generasi Milenial di Kota Semarang. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 212–220.

Rahmayanti, W., Nuryani, H. S., & Salam, A. (2019). Pengaruh sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Wijaya, I. K. (2018). Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan cv bukit sanomas. *Agora*, 6(2).



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
